

## ABSTRAK

Khoiriyah, Zainatul, 2021 “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA MATERI GEOMETRI PADA KELOMPOK A RA DARUSSALAM GUYANGAN TURI” Unisda Lamongan, Pembimbing (1) Dr. Sauqi Futaqi, M.Pd.I (2) Lailatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : Media audio-visual, kualitas belajar.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Media pembelajaran dalam bentuk visual dalam bentuk gambar, foto, dan audio dalam bentuk rekaman suara, bunyi-bunyi tertentu, demikian juga dalam bentuk gabungan keduanya seperti rekaman video yang mengandung unsur audio dan video telah mengubah paradigma hasil belajar. Media ini merupakan kombinasi dari media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Media audio-visual mempengaruhi keberhasilan kemampuan mengenal atau mempelajari suatu informasi peserta didik, sehingga dapat menjadi landasan kuat tentang bagaimana seseorang guru harus mempersiapkan media tersebut yang direlevansikan dengan karakteristik materi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bentuk media pembelajaran audio-visual pada materi geometri kelompok A RA Darussalam Guyangan Turi. (2) Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan kualitas belajar siswa materi geometri pada kelompok A RA Darussalam Guyangan Turi. (3) Untuk mendeskripsikan kendala penerapan media pembelajaran audio-visual pada materi geometri kelompok A RA Darussalam Guyangan Turi.

Dalam penelitian ini, skripsi menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa Bentuk media pembelajaran yang ada di RA Darussalam Guyangan Turi ada beberapa macam yaitu Hp, laptop dan proyektor. Dalam penerapan media pembelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan yang pertama tahap perencanaan (*Planning*), Kemudian yang kedua adalah tahap tindakan (*Action*). Pembelajaran dilakukan sesuai dengan (RKH) yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Guru melakukan evaluasi. Kendala yang terjadi adalah terkadang anak-anak cepat merasa bosan, kedua kemampuan guru dalam menggunakan media audio-visual kurang maksimal dan yang terakhir keterbatasan kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran.